

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Bank Agris cabang Semarang yang adalah kantor cabang dari Bank Agris yang berpusat di Jakarta ini beralamatkan di Jl. MT Haryono, Ruko Mataram Plaza Blok A/9 Semarang. Peneliti memilih Bank Agris cabang Semarang sebagai tempat penelitian karena Bank Agris Semarang memiliki beberapa karyawan yang menjabat di Bank Agris Semarang di bagian top serta middle manager dan sudah memiliki pengalaman kriteria yang mencukupi sehingga layak untuk digunakan sebagai objek penelitian.

3.2. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang sering disebut juga dengan metode penelitian naturalistik, hal ini dikarenakan proses penelitiannya yang dilakukan dalam kondisi yang alamiah (*natural setting*) (Sugiyono, 2009:8). Pada awalnya metode seperti ini lebih banyak digunakan sebagai penelitian di bidang yang lain seperti bidang budaya antropologi, dan disebut sebagai metode kualitatif dikarenakan data teranalisa dan terkumpul lebih bersifat kualitatif. Metode kualitatif

digunakan sebagai penelitian dan untuk memperoleh data secara lebih mendalam, atau suatu data yang mengandung makna. Makna diartikan sebagai data yang sebenarnya, serta data pasti yang adalah suatu nilai di balik data yang terlihat.

Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan atau berlandaskan pada filsafat postpositivisme, filsafat postpositivisme disebut sebagai paradigma interpretif serta konstruktif dalam memandang realitas sosial sebagai suatu yang bersifat holistik/utuh, dinamis, kompleks, penuh dengan makna, serta hubungan gejala yang sifatnya interaktif (*reciprocal*). Metode kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang bersifat alamiah dimana peneliti adalah berperan sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan), analisis data yang sifatnya induktif/kualitatif, serta hasil penelitian kualitatif menekankan lebih kepada makna dibanding generalisasi.

Penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi pimpinan Bank Agris terhadap budaya organisasi yang ada dan diketahui oleh para middle dan top manager di Bank Agris Semarang, penelitian menggunakan pendekatan responsive (*The Responsive Approach*) dimana untuk mengetahui persepsi dari pimpinan informasi diperoleh dari pihak perusahaan yang mana difokuskan kepada pimpinan dibagian top serta middle manager di perusahaan (Bank Agris

Semarang) yang selanjutnya akan disajikan dalam sebuah laporan yang terstruktur dan bersifat kualitatif.

3.3. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dimana dipilih pimpinan Bank Agris yang berkompeten dengan kriteria khusus yaitu 1 orang *top manager* dan 6 orang *middle manager* dimana middle manager yang digunakan sebagai sampel adalah 6 orang kepala divisi dari tiap divisi yang dianggap mengetahui serta mengerti mengenai latar belakang perusahaan dan memiliki pengalaman yang mencukupi sehingga dapat mengetahui serta menjawab permasalahan berkaitan dengan penelitian. Dengan kriteria seperti lama bekerja, bagian dalam pekerjaan, dan pendidikan terakhir dapat mewakili mengenai gambaran umum responden secara singkat. Sebagai sampel penelitian *middle manager* dijadikan sebagai subjek penelitian untuk menunjang informasi yang ingin didapatkan. Penelitian ini dipilih menjadi satu objek penelitian yaitu pihak Bank Agris dan difokuskan pada pimpinan Bank Agris Semarang yang dinilai mengetahui serta memahami budaya organisasi dalam perusahaan serta memiliki cukup pengalaman dalam kemampuan berinteraksi serta komunikasi secara baik dengan karyawan lain serta konsumen .

3.4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis sumber data yang digunakan ada dua, yaitu data primer serta data sekunder.

3.4.1. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung menyajikan data kepada penerima yaitu pengumpul data tanpa media perantara (Sugiyono, 2009:225). Dan data primer dalam penelitian ini dapat diperoleh melalui wawancara langsung berkenaan dengan persepsi pimpinan Bank Agris Semarang terhadap budaya organisasi dalam pengaplikasiannya di dalam lingkup perusahaan. Pada subjek yang ingin diteliti yang dalam hal ini adalah para pimpinan yang ada di Bank Agris Semarang.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung diberikan kepada penerima atau pengumpul data atau melalui orang lain. Dan sekunder dapat berupa data dalam bentuk yang sudah jadi (tersedia). Sebagai penunjang perolehan dari data primer maka diperlukan adanya sekunder yang dapat diperoleh melalui Bank Agris yang mengeluarkan data berupa dalam bentuk file-file mengenai *company profile* perusahaan, data jumlah karyawan, serta data Bank Agris yang dipublikasikan melalui internet (*website*).

3.4.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis di dalam penelitian, hal ini dikarenakan tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data (Sugiyono, 2009:224). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data lebih banyak dilakukan dengan wawancara mendalam atau dengan memberikan kuisisioner yang sifatnya terbuka dan dengan dokumentasi sebab penelitian ini termasuk ke dalam peniltian kualitatif. Sedangkan menurut Hariwijaya (2007:73) wawancara mendalam atau *in depth* interview adalah suatu prosedur yang bertujuan untuk mendapatkan keterangan informasi sebagai bagian dari penelitian yang melalui tanya jawab secara bertatap muka antara peneliti atau pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa penggunaan *interview guide*. Wawancara mendalam memiliki keunggulan yaitu peneliti dimungkinkan untuk mendapatkan data informasi yang relatif banyak, sedangkan untuk kelemahannya wawancara mendalam terdapat pada aspek emosi dari pihak peneliti maupun narasumber, sehingga dibutuhkan kerja sama yang baik dalam proses wawancara sehingga didapatkan data dan informasi yang diperlukan yaitu mengenai penelitian yang dilakukan di Bank Agris Semarang.

1. Metode Wawancara mendalam

Wawancara mendalam digunakan dalam teknik pengumpulan data jika peneliti telah mengetahui secara pasti tentang informasi yang nantinya akan diperoleh dan peneliti harus melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang baru diteliti agar peneliti dapat mengetahui beberapa hal secara lebih mendalam (Sugiyono, 2009:138). Wawancara dapat dilakukan secara tatap muka langsung (*face to face*) dengan pimpinan Bank Agris Semarang yang dianggap mengetahui banyak hal mengenai perusahaan dan memiliki pengalaman komunikasi secara interpersonal dengan karyawan serta budaya organisasi yang kemungkinan dapat dirasakan oleh pimpinan Bank Agris.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pencatatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2009:240). Dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data adalah dengan tujuan untuk dapat menyajikan data-data secara tertulis sebagai bukti keterangan yang selanjutnya dapat digunakan untuk mendukung proses analisis masalah penelitian.

3.5. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses dalam mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui hasil wawancara mendalam, catatan

lapangan, serta dokumentasi lalu selanjutnya dengan mengorganisasikan data yang diperoleh ke dalam kategori, dijabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, serta menyusun pola sehingga mudah untuk dipahami dan diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2009:244). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan satu alat analisis yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah penelitian, yaitu :

- Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah alat analisis yang digunakan sebagai penggambaran beberapa fenomena dan situasi yang terjadi dengan cara menyelesaikan serta memecahkan permasalahan yang ada di dalam rumusan masalah dengan menggunakan beberapa kalimat secara pendekatan sosiologis. Analisis deskriptif ini dipakai oleh penulis yang bertujuan untuk menganalisis dari rumusan masalah dalam penelitian ini.